

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **3.1. Kerangka Konsep**

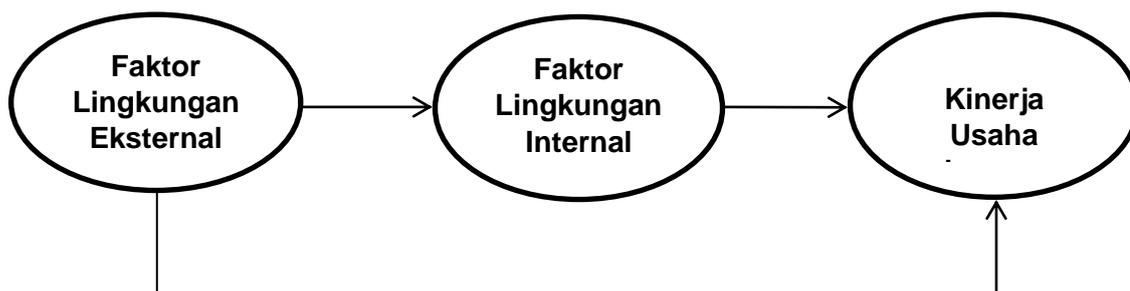
Kerangka konseptual merupakan landasan dalam melakukan penelitian yang pada dasarnya mengidentifikasi hubungan antar variabel utama untuk menjawab masalah penelitian tertentu (Hermawan, 2009). Kerangka konseptual berikut diharapkan dapat memberi gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti dan dibahas dalam penelitian ini, serta mempermudah pembaca dalam memahami model konsep penelitian.

Penelitian ini pada prinsipnya berusaha mencari penjelasan tentang faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi keberhasilan dan kinerja perusahaan khususnya perusahaan mikro kecil dan menengah. Faktor lingkungan baik eksternal maupun internal dapat berpengaruh secara langsung terhadap kinerja atau keberhasilan usaha, serta berpengaruh secara tidak langsung terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Berdasarkan tinjauan *literature* dan penyesuaian dengan usaha mikro kecil dan menengah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan variabel faktor lingkungan eksternal yang meliputi: dimensi kerangka hukum dan peraturan, dimensi akses ke pembiayaan eksternal, dan dimensi kapasitas sumber daya manusia. Sedangkan untuk faktor lingkungan internal yaitu: meliputi dimensi karakteristik kewirausahaan, dimensi kapasitas manajemen, dimensi keterampilan pemasaran, dan dimensi kapasitas teknologi. Faktor-faktor tersebut dianggap relevan dalam melakukan penelitian-penelitian pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Makanan dan Minuman yang ada di Kota Batu.

### 3.1.1 Model Konsep

Berdasarkan penjelasan diatas, maka model konseptual penelitian ini sebagaimana tampak pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1. Model Konsep

### 3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka selanjutnya adalah penyusunan hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis di definisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara variabel satu dengan variabel yang lain yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekarang, 2006).

#### 3.2.1 Pengaruh Faktor Lingkungan Eksternal terhadap Faktor Lingkungan Internal

Crijns and Ooghi (2000), mengungkapkan bahwa setiap tahap pertumbuhan perusahaan merupakan hasil dari dua lingkungan dimana perusahaan melakukan bisnisnya, yakni lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi. Faktor eksternal penting yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah industri, pasar, pesaing, dan iklim ekonomi. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah karakteristik pengusaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Bouazza, *et al.* (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan UKM di Aljazair terhambat oleh beberapa faktor yang saling terkait, yang meliputi faktor-faktor lingkungan bisnis yang berada di luar kendali UKM dan faktor internal UKM. Hal ini diperkuat oleh pendapat Wilkinson (2003) yang menyatakan bahwa usaha mikro dan kecil akan tumbuh bilamana kondisi lingkungan yang baik didukung melalui kebijakan pemerintah secara ekonomi makro yang dikelola dengan baik, stabil, dan dapat diprediksi akan berdampak pada perkembangan usaha kecil yang berdaya saing. Pendapat lain disampaikan oleh Munizu (2010) yang menyatakan bahwa program-program yang dibuat oleh pemerintah dalam hal peningkatan potensi usaha mikro dan kecil misalnya melalui pelatihan dan pengembangan dengan tujuan meningkatkan keahlian usaha kecil dalam hal manajemen pemasaran, aspek teknis produksi, dan tentunya pengelolaan keuangan yang lebih profesional. Tujuan akhir dari program yang dibuat oleh pemerintah tersebut tentu adalah meningkatkan kualitas usaha mikro kecil secara internal terlebih dahulu untuk menuju pada ekspansi ke pasar yang lebih luas.

### **3.2.2 Pengaruh Faktor Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja Usaha**

Hasil penelitian Alkali (2012) menunjukkan bahwa faktor lingkungan eksternal yang terdiri dari akses modal dan dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa akses modal adalah sangat penting dalam menjalankan serta mengembangkan bisnis dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, maka perusahaan sangat membutuhkan modal untuk membiayai bisnis mereka dengan baik. Sedangkan faktor lingkungan eksternal lainnya yang terdiri dari pemasaran, teknologi, rencana bisnis, kesiapan

kewirausahaan, dan akses ke informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian Bouazza, *et al.* (2015) menunjukkan bahwa persaingan tidak sehat dari sektor informal, prosedur dan birokrasi yang rumit, hukum yang memberatkan, kebijakan, dan peraturan, sistem pajak yang tidak efisien, kurangnya akses terhadap pembiayaan eksternal, dan kapasitas sumber daya manusia yang rendah adalah faktor lingkungan eksternal utama yang mempengaruhi pertumbuhan UKM yang ada di Aljazair. Begitupun dengan hasil penelitian Adeoye, *et al.* (2012) menyatakan bahwa faktor lingkungan eksternal yang terdiri dari (faktor ekonomi, politik, teknologi dan sosial budaya) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

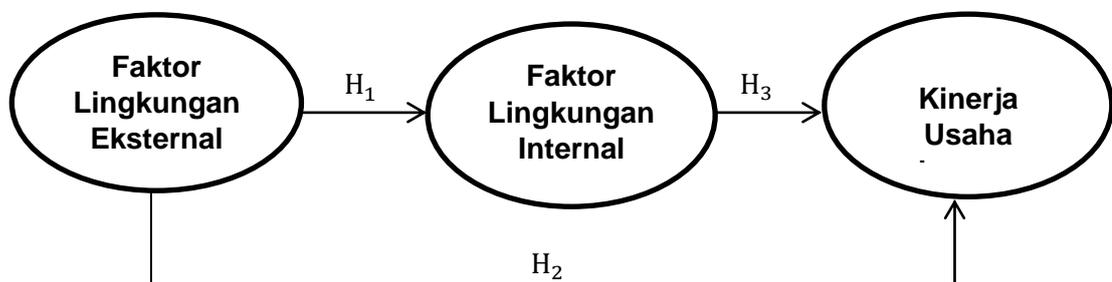
### **3.2.3 Pengaruh Faktor Lingkungan Internal terhadap Kinerja Usaha**

Duncan (1972) dan Williams (2009) dalam Abolaji dan Oni (2015) menyatakan bahwa lingkungan internal organisasi terdiri dari faktor yang berhubungan dengan perusahaan yang mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, mengembangkan dan menerapkan rencana yang layak, yang akibatnya memberikan kontribusi untuk kinerjanya. Lingkungan internal juga dapat digambarkan sebagai kekuatan-kekuatan terkendali internal yang beroperasi di dalam organisasi itu sendiri yang memiliki dampak langsung pada kinerja organisasi. Ini termasuk sumber daya keuangan, informasi dan pengetahuan, kemampuan perusahaan, insentif, demografi organisasi seperti ukuran, hubungan antar lembaga, tujuan perusahaan, dan keterampilan karyawan. (Freeman & Reid, 2006) dalam Abolaji dan Oni (2015). Sedangkan Hasil penelitian Abolaji dan Oni (2015) menyatakan bahwa faktor lingkungan internal yang terdiri dari: keterampilan pemilik/manajer, kapasitas teknologi, dan

intensitas persaingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Bouazza, *et al.* (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan, kemampuan manajerial yang rendah, kurangnya keterampilan pemasaran, dan kapasitas teknologi rendah adalah faktor lingkungan internal utama yang mempengaruhi pertumbuhan UKM di Aljazair. Fakta tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pillay (2006) menyatakan bahwa faktor lingkungan internal yang mempengaruhi pertumbuhan usaha kecil adalah sumber modal, pengelolaan keuangan, dan kemampuan manajerial.

### 3.2.4 Model Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, serangkaian teori dan temuan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dibuat model hipotesis sebagaimana tercantum dalam gambar 3.2



Gambar 3.2. Model Hipotesis

Berdasarkan Gambar 3.2, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$ : Faktor Lingkungan Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Faktor Lingkungan Internal.

$H_2$ : Faktor Lingkungan Eksternal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

$H_3$ : Faktor Lingkungan Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.